

## **Keluarga Rasulallah SAW**

Oleh : Fadilah, S.E., M.Si  
Dosen Perbankan STEBIS IGM Palembang

### **Kelahiran nabi Muhamad S.A.W**

Nabi Muhamad lahir pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun gajah. Ibu Nabi Muhammad bernama Aminah dan ayahnya bernama Abdullah. Nabi Muhammad lahir di Makkah pada hari Senin, 12 Rabiul Awal pada tahun pertama sejak peristiwa tentara bergajah atau Amul Fiil atau tahun 571 kalender Romawi.

*"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah ditanya mengenai puasa pada hari Senin, lantas beliau menjawab, hari Senin adalah hari aku dilahirkan,"*(H.R.Bukhori Muslim) Bunyi Hadis Riwayat Muslim, dikutip dari buku Sejarah Hidup Nabi Muhammad karya Abdul Somad. Hadis ini juga sekaligus merupakan dalil mengenai puasa Sunah pada hari lahir seseorang.

Ayah nabi Muhammad meninggal sebelum nabi Muhammad dilahirkan. Pada zaman Jahiliyyah anak-anak yang baru lahir disusui oleh ibu susu. Saat Nabi lahir, tak ada yang mau menyusunya karena tergolong miskin. Namun, seorang ibu bernama Halimah Sa'diyah dengan ikhlas mau menyusui Muhammad meski ASI-nya sulit keluar. Akhirnya Nabi Muhammad S.A.W disusui oleh beliau.

Nabi Muhammad dirawat oleh ibunya sampai beliau berusia 6 (enam) tahun karena pada usia tersebut ibunda nabi Muhammad S.A.W juga meninggal dunia. Keikhlasan Halimah pun diberi balasan oleh Allah Swt. Keledai kurus milik Halimah menjadi berisi dan ASI-nya kembali lancar. Ustaz Yusuf Mansyur memaknai salah satu kisah dalam Sejarah Maulid Nabi ini dengan, siapa pun yang dekat kepada Nabi Muhammad akan diberi kelancaran mengarungi kehidupan. "Dari kisah ini, dapat diambil hikmah bahwa siapa saja yang dekat dengan Nabi akan diberi kemudahan, rezeki ngalir terus," kata Yusuf dalam wawancara dengan CNNIndonesia.com pada 2018 lalu.

Saat anak-anak dan masa remaja, tanda-tanda kenabian Muhammad sudah terlihat. Misalnya, seperti malaikat Jibril yang membelah dada dan mencuci jantung Nabi. Saat masa remaja ketika pergi berdagang, seorang pendeta Bahira juga melihat tanda kerasulan Muhammad.

Nabi Muhammad lalu menerima wahyu pertama pada saat berusia 40 tahun di Gua Hira. Nabi memiliki empat sifat yakni benar, dapat dipercaya, menyampaikan, dan cerdas. Rasulullah meninggal dalam usia 63 tahun pada hari Senin di bulan Rabiul Awal. Nabi Meninggal setelah sakit selama 12 hari. Sejarah Maulid Nabi atau Kelahiran Nabi dapat dijadikan momentum untuk mendekatkan diri kepada Rasulullah dengan meneladani kisah dan sifat-sifat Rasulullah. (<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191108162620-284-446702/sejarah-maulid-nabi-kisah-kelahiran-nabi-muhammad-saw>, diakses tanggal 20 November 2019)

Hal lain yang perlu diketahui di sini adalah bahwa seluruh istri Nabi Muhammad adalah janda dan satu-satunya yang dinikahi Nabi dalam keadaan perawan adalah 'Aisyah bintu Abi Bakr -radhiyallahu 'anha-, dan Nabi tidak berpoligami kecuali setelah meninggalnya istri pertama beliau, Khadijah Bintu Khuwailid ra.. Berikut adalah istri-istri Nabi Muhammad saw. atau yang lebih dikenal dengan *Ummahatul Mukminin*:

#### **1. Khadijah -radhiyallahu 'anha-**

Nama lengkapnya adalah Khadijah bintu Khuwailid bin Asad al-Quraisyiyah. Nasabnya bertemu dengan Nabi Muhammad saw. pada kakeknya Ibn Kilab. Khadijah adalah istri pertama Nabi Muhammad yang menikah dengan Nabi Muhammad pada usia 40 tahun sedangkan Nabi saat itu berusia 25 tahun. Pernikahan mereka terjadi sebelum Nabi diangkat menjadi seorang Rasul. Semenjak menikah dengan Khadijah, Nabi tidak menikah dengan perempuan lain sampai Khadijah wafat. Dari rahim Khadijah, lahir seluruh keturunan Nabi Muhammad selain dari pada Ibrahim yang merupakan anak dari Mariyah al-Qibthiyah.

#### **2. Saudah -radhiyallahu 'anha**

Nama lengkapnya adalah Saudah bintu Zam'ah bin Qais. Nasabnya bertemu dengan Nabi Muhammad pada kakeknya yang bernama Luaiy bin Ghalib. Sebelumnya, Saudah adalah istri dari Sukran bin 'Amr. Saudah menikah dengan Nabi Muhammad beberapa saat setelah Khadijah wafat. Keduanya melangsungkan akad di Mekah dan mahar yang diberikan Nabi kepada Saudah saat itu adalah 400 dirham.

### **3. Aisyah -radhiyallahu ‘anha-**

Beliau adalah putri dari Abu Bakar al-Shiddiq. ‘Aisyah sudah masuk Islam semenjak Rasulullah Saw diangkat sebagai Rasul. Ayahnya sendiri yang menikahkannya dengan Nabi Muhammad di usianya yang baru berumur 6 tahun meskipun begitu Nabi berkumpul dengan ‘Aisyah di umurnya yang ke-9 tahun. Mahar yang diberikan oleh Nabi kepada ‘Aisyah sebanyak 400 dirham dan ia menjadi satu-satunya perawan yang dinikahi Nabi semasa hidupnya. Terdapat keterangan yang menyebut bahwa ‘Aisyah pernah dilamar oleh Muth’im bin ‘Ady namun lamaran tersebut ditolak. Keterangan ini masih diperdebatkan kebenarannya oleh ulama.

### **4. Hafshah bintu ‘Umar -radhiyallahu ‘anha-**

Hafshah adalah putri sahabat Nabi, ‘Umar bin al-Khaththab. Sebelumnya, Hafshah pernah menikah dengan Khunais bin Khudzafah al-Sahmi. Nabi menikahnya pada tahun ke-2 atau ke-3 Hijriyah. Hafshah meninggal di usia ke-45 tahun.

### **5. Zainab bintu Khuzaimah -radhiyallahu ‘anha-**

Namanya adalah Zainab bintu Khuzaimah. Pada zaman Jahiliyah, Zainab dikenal dengan sebutan Umm al-Masakin. Ia bergabung dengan Nabi Muhammad untuk hijrah ke Madinah. Pada saat perang Uhud, suaminya yang bernama ‘Abdullah bin Jahys gugur di medan perang, sehingga ia menjanda. Lalu Rasulullah melamar Zainab melalui utusannya, dan keduanya menikah pada bulan Ramadan tahun ke-3 atau ke-4 Hijriyah. Namun setelah 2, 3, atau 8 bulan kemudian Zainab wafat.

### **6. Ummu Salamah -radhiyallahu ‘anha-**

Namanya adalah Ummu Salamah Bintu Abi Umayyah bin al-Mughirah al-Makhzumiyyah. Ia lebih dikenal dengan nama Hindun. Sebelumnya, ia adalah istri dari Abu Salamah bin ‘Abd al-Asad. Nabi menikahnya setelah suaminya meninggal pada tahun ke-4 Hijriyah. Mahar yang diberikan oleh Nabi kepada Hindun adalah seekor kuda, periuk, alat penggiling dan shahifah.

## 7. Zainab bintu Jahys -radhiyallahu ‘anha-

Zainab Bintu Jahys bin Riab al-Asadi. Sebelumnya ia adalah istri dari Zaid bin Haritsah, salah seorang anak angkat Rasulullah saw. Zainab diberikan mahar oleh Rasulullah saw. sebanyak 400 dirham. Rasulullah saw. menikahinya pada tahun 3/4/5 Hijriyah. Pernikahan Nabi dengan Zainab disebutkan di dalam al-Qur’an surah al-Ahzab ayat 37:

فَلَمَّا قَضَىٰ زَيْدٌ مِّنْهَا وَطْرًا زَوَّجْنَاكَهَا لِكَيْ لَا يَكُونَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ حَرَجٌ فِي أَزْوَاجِ أَدْعِيَائِهِمْ  
إِذَا قَضَوْا مِنْهُنَّ وَطْرًا وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ مَفْعُولًا

*“Maka tatkala Zaid telah mengakhiri keperluan terhadap istrinya (menceraikannya), Kami kawinkan kamu dengan dia supaya tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk (mengawini) isteri-isteri anak-anak angkat mereka, apabila anak-anak angkat itu menceraikan isterinya. Dan adalah ketetapan Allah itu pasti terjadi.”*

## 8. Juwairiyah Bintu al-Harits -radhiyallahu ‘anha-

Nama lengkap istri nabi kedelapan ini adalah Juwairiyah bntu al-Harits bin Dharar bin Habib bin Jadzimah al-Khaza’iyyah al-Mushtaliqiyyah. Waktu Nabi Muhammad S.A.W. memerangi bani Mushtaliq karena suatu alasan, dan Juwairiyah menjadi salah satu tawanan pada peperangan tersebut. Juwairiyah dulunya adalah istri dari sepupunya yang bernama Musafi’ bin Shafwan al-Mushtalaqi yang telah meninggal dunia dalam sebuah peristiwa. Ketika menjadi tawanan Nabi, ia memohon kepada beliau agar dibebaskan. Dan akhirnya Nabi mengabulkannya dengan syarat ia mau dinikahi oleh Nabi saw. dan mahar pernikahan keduanya adalah kebebasannya. Ketika orang-orang Islam tau bahwa tawanan lain dari Bani Mushtaliq adalah masih keluarga Rasul, yang baru saja menikahi Juwairiyah, maka mereka semua dibebaskan.

## 9. Mariah al-Qibthiyyah

Mariah al-Qibthiyyah adalah seorang budak yang dihadiahkan oleh Raja Mesir kepada Nabi Muhammad S.A.W. dari Mariah, Rasulullah saw dikarunia seorang anak bernama Ibrahim yang meninggal di waktu kecil. Mariah wafat pada tahun ke-12 atau 16 Hijriyah.

#### **10. Ummu Habibah -radhiyallahu ‘anha-**

Nama lengkap istri nabi kesepuluh adalah Ramlah Bintu Abi Shafyan bin Harb. Sebelumnya ia adalah istri dari ‘Ubaidillah bin Jahys al-Asadi. Rasulullah menikahinya dengan mahar sebesar 400 dinar. Ummu Habibah wafat pada tahun ke-44 Hijriyah.

#### **11. Shafiyah bintu Huyai bin Akhthab -radhiyallahu ‘anha-**

Shafiyah adalah seorang perempuan keturunan Yahudi Bani Nadhir. Merupakan tawana pada perang Khaibar. Nabi menebusnya dan menikahinya pada tahun ke-7 Hijriyah. Dalam walimah pernikahan beliau, disebutkan bahwa yang dihidangkan kala itu adalah daging, lemak, gandum dan kurma kering. Sebelumnya Shafiyah adalah istri dari Kinanah bin al-Rabi’. Dan Shafiyah wafat pada tahun 50 H.

#### **12. Maimunah Bintu al-Harits -radhiyallahu ‘anha-**

Maimunah Bintu al-Harits bin Huzn bin Buhair bin Hazm dinikahkan dengan Rasulullah saw. pada tahun ke-7 Hijriyah dalam perjalanan Umroh. Mahar untuk Maimunah adalah sebesar 400 Dirham. Sebelumnya, Maimunah adalah istri dari Abu Rahm bin ‘Abd al-Uza. Dialah yang disebutkan di dalam Alquran sebagai perempuan yang menghibahkan jiwa dan raganya untuk Nabi saw. dan akhirnya wafat pada tahun 51 H.

#### **Pelajaran Yang dapat dipetik**

Dari seluruh istri Nabi, dapat dilihat bahwa alasan utama Nabi menikahi istri-istrinya bukan saja karena nafsu semata. Seandainya Nabi mengedepankan hawa nafsunya, maka yang dinikahi Nabi adalah para gadis. Di sana juga ada urusan politik, pemberdayaan janda, tawanan perang, atau yang atas perintah Allah SWT, langsung. Rasulullah diminta untuk menikahi perempuan, seperti dalam kasus Zainab bintu Jahys. *Wallahu a’lam.*

<https://bincangsyariah.com/kalam/11-istri-nabi-muhammad-saw-ini-adalah-janda-hanya-satu-yang-tidak/>, diakses tanggal 20 November